

ABSTRAK

Kabupaten Sumenep adalah salah satu kabupaten yang terletak pada bagian ujung timur pulau madura provisnsi jawa timur yang mengembangkan sektor pariwisata dan perikanan yang saat ini sedang dikelola. Terdapat kebijakan pengelolaan perikanan merupakan kewajiban yang telah diamanatkan oleh undang-undang no 31/2004 yang ditegaskan kembali pada perbaikan undang-undang no 45/2009 bahwa pemanfaatan sumberdaya ikan belum memberikan peningkatan taraf hidup yang berkelanjutan dan berkeadilan melalui pengelolaan perikanan, pengawasan, dan sistem penegakan hukum yang optimal. Penelitian Penilaian pengelolaan perikanan dengan indikator EAFM (*Ecosystem Approach Fisheries Management*) bertujuan untuk menilai performa manajemen sumberdaya perikanan dengan pendekatan indikator EAFM di Pulau Gili Labak, Kabupaten Sumenep. Indikator EAFM mencakup 6 domain: Sumberdaya ikan, Habitat dan Ekosistem, Teknik Penangkapan, Ekonomi, Sosial, dan Kelembagaan. Metode pengambilan data dilakukan dengan teknik survey dan metode wawancara/kuisisioner serta diskusi kelompok. Pengambilan sampel secara purposive. Hasil penelitian mendapatkan nilai komposit di setiap domain EAFM dengan masing-masing nilai di setiap domain dan deskripsi yang berbeda. Domain pertama adalah sumberdaya ikan mendapatkan nilai komposit 78,6 dengan status deskripsi baik. Domain kedua habitat ekosistem nilai komposit 82,5. Domain ketiga yaitu teknis penangkapan ikan menunjukkan nilai komposit 64,2 dengan status deskripsi baik. Domain keempat status sosai di sekitar Pulau Gili Labak menunjukkan nilai komposit 76,6 dengan deskripsi baik. Domain kelima adalah ekonomi mendapatkan hasil 55,6 dengan deskripsi sedang. Domain terakhir adalah hukum dan kelembagaan dengan nilai komposit 70,7 serta status deskripsi baik. Nilai seluruh domain EAFM dirata-rata dan mendapatkan hasil aggregate 71,4 dengan keterangan baik.

Kata Kunci: EAFM (*Ecosystem Approach Fisheries Management*).

ABSTRACT

Sumenep Regency is one of the regencies located on the eastern tip of Madura Island, East Java Province which is developing the tourism and fisheries sector which is currently being managed. There is a fishery management policy which is an obligation that has been mandated by Law No. 31/2004 which is reaffirmed in the revision of Law No. 45/2009 that the utilization of fish resources has not provided an increase in the standard of living that is sustainable and equitable through fisheries management, supervision, and systems. optimal law enforcement. Research on Fisheries Management Assessment with EAFM (Ecosystem Approach Fisheries Management) indicators aims to assess the performance of fisheries resource management using the EAFM indicator approach on Gili Labak Island, Sumenep Regency. EAFM indicators cover 6 domains: Fish resources, Habitats, and Ecosystems, Fishing Techniques, Economics, Social, and Institutions. Methods of collecting data were survey techniques and interview/questionnaire methods as well as group discussions. Purposive sampling. The results of the study obtained a composite value in each EAFM domain with each value in each domain and a different description. The first domain is fish resources with a composite value of 78.6 with a good description status. The second domain ecosystem habitat composite value is 82.5. The third domain, namely the fishing technique, showed a composite value of 64.2 with a good description status. The fourth domain of social status around Gili Labak Island shows a composite value of 76.6 with a good description. The fifth domain is economics getting 55.6 results with a medium description. The last domain is legal and institutional with a composite value of 70.7 and a good description status. The values of all EAFM domains are averaged and get an aggregate result of 71.4 with good information.

Key Word: EAFM (Ecosystem Approach Fisheries Management).